

JURNAL KAJIAN PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN

JKPTB



JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN	VOLUME: 02	NOMER: 02	HALAMAN: 103 - 108	SURABAYA 2017	ISSN: 2252-5122
--	---------------	--------------	-----------------------	------------------	--------------------

JURUSAN TEKNIK SIPIL-FAKULTAS TEKNIK-UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

TIM EJOURNAL

Ketua Penyunting:

Hendra Wahyu Cahyaka,ST.,MT.

Penyunting:

1. Prof. Dr. E. Titiek Winanti, M.S.
2. Prof. Dr. Ir. Kusnan, S.E, M.M, M.T
3. Dr. Nurmi Frida DBP, MPd
4. Dr. Suparji, M.Pd
5. Dr. Naniek Esti Darsani, M.Pd
6. Dr. Dadang Supryatno, MT

Mitra bestari:

1. Prof. Dr. Husaini Usman, M.T (UNJ)
2. Dr. Achmad Dardiri (UM)
3. Prof. Dr. Mulyadi(UNM)
4. Dr. Abdul Muis Mapalotteng (UNM)
5. Dr. Akmad Jaedun (UNY)
6. Prof. Dr. Bambang Budi (UM)
7. Dr. Nurhasanyah (UP Padang)

Penyunting pelaksana:

1. Drs. Ir. H. Karyoto, M.S
2. Arie Wardhono, ST., M.MT., MT. Ph.D
3. Ari Widayanti, S.T,M.T
4. Agus Wiyono,S.Pd, M.T
5. Eko Heru Santoso, A.Md

Redaksi:

Jurusan Teknik Sipil (A4) FT UNESA Ketintang – Surabaya

Website: tekniksipilunesa.org

E-mail: JKPTB



DAFTAR ISI

Halaman

TIM EJOURNAL i

DAFTAR ISI ii

- Vol 2 Nomor 2/JKPTB/17 (2017)

PENGADAAN MEDIA PEMBELAJARAN *JOBSHEET* PEMASANGAN PONDASI BATU KALI/
BATU GUNUNG DAN BATU BATA DI KELAS XI JURUSAN KONSTRUKSI BATU BETON
SMKN 7 SURABAYA

Heppy Choirina, Hasan Dani 01-05

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE* DENGAN
MODUL MENERAPKAN ILMU STATIKA DAN TEGAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR SISWA KELAS X

Rani Bancin, Suparji..... 06-13

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MURDER PADA KOMPETENSI DASAR MEMAHAMI
JENIS-JENIS PERALATAN SURVEI DAN PEMETAAN UNTUK MENGETAHUI HASIL BELAJAR
SISWA KELAS X GEOMATIKA DI SMK NEGERI 1 MADIUN

Pratiwi Budi Utami, Satriana Fitri Mustika Sari 14-19

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN VIDEO *ADOBE PREMIERE* PADA MATA
DIKLAT KONSTRUKSI BANGUNAN DI KELAS X TGB SMK NEGERI 1 MOJOKERTO

Faisal Reza Achmad, Nurmi Frida D.B.P 20-24

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *ACTIVE LEARNING* TIPE *QUIZ TEAM* PADA KOMPETENSI DASAR
MEMAHAMI RUMUS DASAR PEKERJAAN SURVEY PEMETAAN DI SMK NEGERI 2
BOJONEGORO

Annida Nur Fadlia, Didiek Purwadi..... 25-33

PENERAPAN METODE *THINK PAIR SHARE* UNTUK MEMPERBAIKI HASIL BELAJAR PADA MATA
PELAJARAN MEKANIKA TEKNIK KELAS X TGB DI SMKN 3 SURABAYA

Firdaus, Titiek Winanti..... 34-37

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEAD TOGETHER* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN SAMBUNGAN DAN HUBUNGAN KAYU DI SMKN 3 JOMBANG

Khumaidi Hambali, Indiah Kustini..... 38-43

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE* (TPS) PADA KOMPETERNSI DASAR SPESIFIKASI DAN KARAKTERISTIK KAYU UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X TGB DI SMK NEGERI 1 MOJOKERTO

Novi Isna Wardani Lubis, Didiek Purwadi..... 44-56

PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MODUL ANTARA MODEL PEMBELAJARAN *STAD* DENGAN MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG PADA MATA PELAJARAN GAMBAR INTERIOR DAN EKSTERIOR BANGUNAN GEDUNG

Feri Eko Fitriyono, Indiah Kustini..... 57-65

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KONSTRUKSI BANGUNAN DI SMK NEGERI 1 MOJOKERTO

Muhajir, Djoni Irianto..... 66-74

PENGEMBANGAN MODUL DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL PADA PEMBELAJARAN MEKANIKA TEKNIK UNTUK SISWA KELAS X TKBB DI SMK NEGERI 2 BOJONEGORO

Dia Cahya Puspa Sari, Titiek Winanti..... 75-82

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) DENGAN MEDIA *POWER POINT* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA KOMPETENSI DASAR MENKATEGORIKAN MACAM-MACAM PEKERJAAN KONSTRUKSI BAJA DI SMK NEGERI 2 SURABAYA

Jenni Fransisca, Nur Andajani..... 83-92

HASIL BELAJAR TEORI PESERTA DIDIK DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE LEARNING* TIPE *EVERYONE IS A TEACHER HERE* PADA MATA PELAJARAN KONSTRUKSI BATU DI SMK NEGERI 2 BOJONEGORO

Fariz Kurniawan Syahputra, Suparji..... 93-102

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, AND REVIEW* (PQ4R) PADA MATA PELAJARAN KONSTRUKSI BANGUNAN KELAS X DI SMK NEGERI 1 SIDOARJO

Ria Susanti, Djoni Irianto, 103 - 108



UNESA

Universitas Negeri Surabaya

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *PREVIEW, QUESTION, READ, REFLECT, RECITE, AND REVIEW* (PQ4R) PADA MATA PELAJARAN KONSTRUKSI BANGUNAN KELAS X DI SMK NEGERI 1 SIDOARJO

Ria Susanti

S1 Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya.
e-mail: ria.susanti2@gmail.com

Djoni Irianto

Dosen Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya.
e-mail: djoniirianto29@gmail.com

Abstrak

Siswa dalam proses pembelajaran dituntut dapat belajar secara mandiri. Strategi pembelajaran *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, And Review* (PQ4R) adalah salah satu strategi pembelajaran yang seluruh kegiatannya dipusatkan pada siswa, dituntut untuk menemukan informasi secara mandiri melalui bacaan yang telah diberikan, memaknai, dan mengolahnya menjadi menjadi sebuah informasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kerlaksanaan pembelajaran siswa setelah pelaksanaan strategi pembelaran PQ4R dan hasil belajar siswa yang didapatkan setelah pelaksanaan strategi pembelajaran PQ4R.

Pre-experimental design digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Sidoarjo, jurusan Teknik Gambar Bangunan (TGB) dan waktu penelitian dilakukan pada semester gasal 2015/2016. Sampel yang digunakan adalah siswa kelas X TGB 2 dengan jumlah 36 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan, yaitu lembar validasi perangkat pembelajaran, lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran, dan lembar tes hasil belajar. Teknik analisis data yang digunakan, yaitu analisis deskriptif dengan menganalisa keterlaksanaan pembelajaran dan hasil belajar yang dinyatakan dalam prosentase kemudian dikelompokkan dalam kategori tertentu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa prosentase keterlaksanaan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran PQ4R mendapat rata-rata total sebesar 90,60 % termasuk dalam kategori sangat baik. Hasil belajar siswa menunjukkan prosentase ketuntasan klasikal sebesar 88,89% dan nilai rata-rata hasil belajar (*mean*) 83,33.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Konstruksi Bangunan, Strategi Pembelajaran.

Abstract

Demands focus on student learning process requires students to learn independently. Learning strategies *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, And Review* (PQ4R) is one of the learning strategy allactivities was centered on the student, then be guided to find information independently through the texts have been given then interpreted and processed them into becoming an information. The research purposed to determine implantation of student learning after the application of the PQ4R learnig strategy and determined student learning result after the application of PQ4R learning strategy

Pre-experimental design is used bythis research. The research was conducted at SMK Negeri 1 Sidoarjo in Architecture Engineering (TGB) department and the time of the research done on the odd semester 2015/2016. The samples used were students of class X TGB 2 with the number of 36 students. The research instrument used is learning device validation sheets, observation sheets learning implementation and test sheet. Data analysis technique used is descriptive analysis with learning implementation analysis and student learning results analysis, that analysis would be showed in percentages after that was grouped in certain catagories.

The results showed that precentages of Learning Implementation using PQ4R learning strategy gets on average a total of 90.60% is included in the excellent category. The results show the percentage of students studying classical completeness amounted to 88.89% and the average value of student learning results (*mean*) is 83.33.

Keywords: Construction Building, Learning Result, Learning Strategy.

ENDAHULUAN

Dantes dalam pramana (2014:3) menyatakan bahwa pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam kaitannya dengan penyiapan generasi mudah. Pendidikan mempunyai peranan yang penting untuk menciptakan insan manusia yang cerdas, kompetitif serta kreatif, oleh karena itu pembaharuan dalam dunia pendidikan perlu dilakukan Pendidikan berkualitas diwujudkan dengan pengembangan pendidikan pada Abad ke 21 harus dilaksanakan dengan berstandar pada empat pilar pendidikan sebagaimana yang telah direkomendasikan oleh UNESCO, yaitu *learning to know, learning to do, learning to be, dan learning to live together*.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Sidoarjo terletak di Jl. Mongonsidi no. 71, Sidokumpul, Kecamatan Sidoarjo, dan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang memiliki jurusan Teknik Gambar Bangunan. Pada pengamatan pelaksanaan pembelajaran konstruksi ditemukan permasalahan siswa dalam mempelajari konstruksi bangunan, yaitu kurangnya pemahaman siswa terhadap konsep-konsep dasar konstruksi bangunan dan kurangnya ketertarikan untuk mempelajari ilmu konstruksi bangunan. Hal ini, disebabkan penyampaian materi guru terlihat pasif dan menggunakan dengan metode konvensional ceramah yang dirasakan siswa membosankan karena hanya duduk diam mendengarkan keterangan guru dan tanpa diberikan kesempatan untuk memaknai terlebih dahulu apa yang akan dipelajarinya. Hasil wawancara dengan bapak Purwono salah satu guru di SMK Negeri 1 Sidoarjo, 30-40 % siswa kelas X TGB 1 di SMK Negeri 1 Sidoarjo mengalami kesulitan dalam mempelajari materi penerapan spesifikasi dan karakteristik cat pada konstruksi bangunan. Hal ini, disebabkan teori-teori dari spesifikasi dan karakteristik cat pada konstruksi bangunan cukup banyak yang harus di pahami oleh siswa. Selain itu, kurang lebih 40 % siswa kelas X di SMK Negeri 1 Sidoarjo mendapatkan nilai kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), yakni 78 dibuktikan dengan adanya bukti data skunder (nilai siswa) yang diberikan oleh pihak sekolah.

Ilmu konstruksi bangunan adalah ilmu yang berisi tentang dasar-dasar dari bangunan dan berperan dalam proses perencanaan dari sebuah bangunan yang diwujudkan dalam sebuah gambar detail (gambar arsitektural, gambar struktural maupun bestat) dan ilmu dasar sebagai seorang pelaksana di proyek, kemampuan konstruksi bangunan diutamakan di SMK khususnya pada jurusan teknik gambar bangunan. Selain itu, tuntutan UNESCO yang menyatakan pendidikan harus bersandar dengan 4 pilar pendidikan, yaitu *learning to know, learning to do, learning to be, dan learning to live*

together dan telah didukung penerapan pembelajarannya dengan adanya kurikulum 2013 yang berlaku saat ini, mengharuskan pembelajaran bersifat aktif dengan siswa sebagai objek utama (menemukan dan mengolah informasi sendiri) dan guru hanya sebagai fasilitator saja.

Sasmayaputra (2015:4) mata pelajaran konstruksi bangunan menitikberatkan pada prinsip dasar pemahaman siswa tentang pelaksanaan pekerjaan konstruksi, anatomi atau susunan bangunan sederhana (satu lantai atau lebih) hingga kekuatan bangunan, baik teknik pelaksanaan pekerjaan maupun bahan yang digunakan, dan utilitas bangunan. Trianto dalam Noviyanti (2013:2. Strategi belajar PQ4R merupakan bagian dari model-model pembelajaran inovatif berorientasi pada teori konstruktifisme. Teori pembelajaran konstruktifisme merupakan teori pembelajaran kognitif yang memiliki konsep siswa harus menemukan sendiri dan mentransformasikan informasi kompleks, mengecek informasi baru dengan aturan-aturan lama dan merevisinya apabila aturan-aturan itu sudah tidak sesuai lagi. Kelebihan dari metode ini siswa dapat memahami bacaan melalui pertanyaan-pertanyaan yang mereka susun sendiri. Siswa melalui pertanyaan mendapatkan informasi rinci dalam bacaan.

Latar belakang di atas menunjukkan bahwa perlu diterapkannya, Strategi Pembelajaran *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, and Review* (PQ4R) pada mata pelajaran Konstruksi Bangunan kelas X di SMK Negeri 1 Sidoarjo.

Perumusan masalah penelitian ini sebagai berikut. (1) Bagaimana keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran PQ4R pada mata pelajaran konstruksi bangunan kelas X Teknik Gambar bangunan di SMK Negeri 1 Sidoarjo?

(2) Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran PQ4R pada mata pelajaran konstruksi bangunan kelas X di SMKN 1 Sidoarjo.

Tujuan penelitian ini sebagai berikut. (1) Mengetahui keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran PQ4R pada mata pelajaran konstruksi bangunan kelas X Teknik Gambar bangunan di SMK Negeri 1 Sidoarjo. (2) Mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi pembelajaran PQ4R pada mata pelajaran konstruksi bangunan kelas X di SMKN 1 Sidoarjo.

KAJIAN TEORI

Sulistiyono dalam Trianto (2009:140) mendefinisikan strategi pembelajaran sebagai tindakan khusus dilakukan oleh seseorang untuk mempermudah, mempercepat, lebih menikmati, lebih mudah memahami secara langsung, lebih efektif, dan lebih mudah ditransfer

Penerapan Strategi Pembelajaran *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, And Review* (PQ4R) Pada Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan Kelas X Di SMK Negeri 1 Sidoarjo

ke dalam situasi yang baru. Micheal Pressley dalam Nur (2000:7) menyatakan bahwa strategi pembelajaran adalah operator-operator kognitif yang meliputi dan terdiri atas proses-proses yang secara langsung terlibat dalam menyelesaikan tugas (belajar). Strategi-strategi tersebut merupakan strategi-strategi yang digunakan siswa untuk menyelesaikan masalah belajar tertentu. Siswa untuk menyelesaikan tugas belajar memerlukan keterlibatan dalam proses-proses berpikir dan perilaku, *men-skim* atau membaca seintas lalu judul-judul utama, meringkas, dan membuat catatan, serta memonitor jalan berpikir diri sendiri.

Aini (2009:506) mengatakan bahwa strategi PQ4R adalah salah satu strategi elaborasi yang paling banyak dikenal untuk membantu siswa memahami dan mengingatkan materi yang dibaca sehingga dapat membantu Proses Belajar Mengajar (PBM) di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku. Membaca buku tersebut bertujuan untuk mempelajari sampai tuntas bab demi bab suatu buku pelajaran mengatasi permasalahan siswa. Siswa akan belajar secara bertahap dan terarah melalui dengan strategi PQ4R. Siswa juga akan mendapatkan kesempatan lebih untuk melakukan kegiatan membaca intensif secara kritis-kreatif. Siswa diharapkan akan memperoleh pemahaman secara penuh atau menyeluruh atas materi pelajaran sehingga dapat membantu mengatasi dan bahkan meningkatkan kemampuan membaca intensif siswa. Sudarman dalam Wahyuningsih (2012:2) menyatakan Strategi PQ4R merupakan strategi elaborasi digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca, yaitu *Preview* (membaca selintas dengan cepat), *Question* (bertanya), *Read* (membaca), *Reflect* (refleksi), *Recite* (tanya jawab sendiri), *Review* (mengulang secara menyeluruh).

Trianto (2009) mengemukakan keunggulan dari metode pembelajaran PQ4R sebagai berikut.

- a. Tepat digunakan dalam pengajaran pengetahuan yang bersifat deklaratif berupa konsep-konsep, definisi, kaidah-kaidah, dan pengetahuan penerapan dalam pembelajaran.
- b. Dapat mengaktifkan pengetahuan awal siswa dan mengawali proses pembuatan hubungan antara informasi baru dengan apa yang telah diketahui sebelumnya.
- c. Membantu siswa mengingat apa yang telah dibaca atau efektif membantu menghafal informasi dari bacaan.
- d. Membantu siswa memahami suatu bacaan.
- e. Memotivasi siswa untuk belajar sendiri.
- f. Membantu siswa berfikir kritis.
- g. Meningkatkan konsentrasi siswa terhadap isi bacaan.

h. Mampu membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan proses bertanya dan mengkomunikasikan pengetahuannya.

Adapun kelemahan dari metode pembelajaran PQ4R sebagai berikut.

- a. Sulit dilaksanakan jika sarana, seperti buku siswa (buku paket) tidak tersedia di sekolah.
- b. Tidak efektif dilaksanakan pada kelas dengan jumlah siswa yang terlalu besar karena bimbingan guru tidak maksimal terutama merumuskan pertanyaan.

Berdasarkan teori-teori di atas disimpulkan metode PQ4R adalah metode pembelajaran yang menuntut siswa untuk menemukan sendiri konsep pembelajaran melalui kegiatan membaca secara aktif dan sistematis yang dikelola dengan langkah-langkah *Preview, Question, Read, Reflect, Recite* dan *Review* sebagai landasan pemahaman konsep.

Konstruksi bangunan merupakan bagian ilmu yang mempelajari tentang struktur bangunan gedung. Siswa dalam penerapan konstruksi bangunan diajak untuk mempelajari berbagai macam komponen penyusun dari sebuah bangunan, yaitu dari mulai pondasi, dinding, tangga, konstruksi atap, dan lain sebagainya.

Penelitian yang relevan adalah penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan oleh Zahra (2012:9) menggunakan strategi pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, and Review*) kelas XI IPA1 SMA Muhammadiyah 1 Metro semester genap Tahun Pelajaran 2011/2012. Hasil penelitian ini dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pelajaran biologi kelas XI IPA1 SMA Muhammadiyah 1 Metro, yaitu (1) peningkatan aktivitas belajar siswa, yaitu memperhatikan penjelasan guru sebesar 65,7% menjadi 87,7%, membaca buku sebesar 82,4% mengalami penurunan menjadi 81,5%, bertanya sebesar 11,3% menjadi 21%, mengerjakan latihan sebesar 78% menjadi 84,2% dan membuat intisari sebesar 73,6% menjadi 75,4% dan (2) peningkatan yang terjadi pada siklus I ke siklus II dari 13% menjadi 71% dan telah mencapai KKM ≥ 72 .

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan penelitian *Pre Eksperimen Design* dengan bentuk *One Shot Case Study*. Penelitian ini hanya menggunakan 1 kelompok yang diberi *treatment* atau perlakuan dan hasilnya diobservasi. Desain penelitian dapat dilihat pada rumus 3.1 dan digunakan 1 kelas saja sebagai kelas *eksperimen* (kelas yang diberikan perlakuan) yang kemudian akan dibandingkan hasil belajar yang didapat dengan nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum).

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Sidoarjo kelasX Jurusan Teknik Gambar Bangunan (TGB) 2 yang berjumlah 36 siswa dan dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2016/2017.Variabel penelitian yang diteliti ada dua, yaitu keterlaksanaan pembelajaran dan hasil belajar siswa setelah penerapan strategi pembelajaran PQ4R.

Instrumen penelitian menggunakan lembar validasi perangkat pembelajaran, lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran, dan tes hasil belajar.Lembar validasi digunakan untuk kelayakan perangkat pembelajaran (Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), materi ajar, dan soal test), Lembar observasi keterlaksanaan digunakan untuk mengetahui keterlaksanaan suatu pembelajaran apakah sudah sesuai dengan RPP. Tes hasil belajar berupa tes kognitif dengan bentuk uraian yang berjumlah 6 soal dan 10 soal.

Data yang akan diperoleh dalam penelitian ini berupa kevalidan perangkat pembelajaran, prosentase keterlaksanaan pembelajaran, dan nilai kognitif dari hasil belajar siswa setelah mendapatkan materi sifat dan karakteristik cat untuk konstruksi bangunan denganmenerapkan strategi pembelajaran PQ4R.

Analisis keterlaksanaan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran PQ4R dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Penentuan ukuran penilaian beserta bobot nilainya terlihat pada Tabel 3. 1 di bawah ini:

Tabel 3.14 Kriteria Penilaian Keterlaksanaan Pembelajaran

Penilaian	Kriteria
Sangat baik	4
Baik	3
Cukup	2
Kurang	1
Tidak dilakukan	0

- b. Menghitng prosentase keterlaksanaan pembelajaran menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\% \text{Keterlaksanaan pembelajaran} = \frac{\sum \text{skor hasil perhitungan}}{\sum \text{skor kriteria}} \times 100\% \dots\dots\dots (3.1)$$

- c. Menghitung rata-rata hasil prosentase keterlaksanaan pembelajaran digunakan rumus sebagai berikut.

$$X\%KP = \frac{\sum \%KP}{n} \dots\dots\dots (3.2)$$

Keterangan:
 $X\%KP$ =nilai rata-rata prosentase keterlaksanaan pembelajaran (%)
 $\sum \%KP$ = Jumlah prosentase keterlaksanaan pembelajaran yang didapat masing-masing pengamat (%)

- * = Jumlah pengamat
- d. Kemudian skor yang diperoleh dapat *dikonversi* dengan kriteria sebagai berikut.

Tabel 3.2 Interpretasi Prosentase Keterlaksanaan Strategi Pembelajaran PQ4R

Prosentase	Kategori
0% -20%	Sangat kurang
21% - 40%	Kurang
41% - 60%	Cukup
61% - 80%	Baik
81% - 100%	Sangat baik

Sumber: Riduwan (2013:39)

Analisis hasil belajar siswa digunakan untuk mengetahui prosentase pencapaian hasil belajar dan ketuntasan belajar siswa. Langkah-langkah analisis hasil belajar dapat dilihat di bawah ini.

- a. Menghitung pencapaian hasil belajar siswa dapat dihitung dengan menentukan *mean*, *median*, *modus* untuk menggambarkan kondisi hasil belajar yang terjadi, dapat dihitung dengan rumus berikut.
- 1) Menghitung rata-rata belajar siswa (*mean*)

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \dots\dots\dots (3.3)$$

(Sudjana, 2005:70)

Keterangan:

\bar{x} = Rerata nilai
 $\sum f_i x_i$ = Hasil kali nilai dengan frekuensi yang muncul
 $\sum f_i$ = Banyaknya kemunculan

- 2) Menghitung nilai tengah yang terjadi kelas (*median*)

$$Me = b + p \left(\frac{\frac{n}{2} - F}{f} \right) \dots\dots\dots (3.4)$$

(Sudjana, 2005:79)

Keterangan:

Me = *Median*/nilai tengah
 b = Tepi bawah pada nilai tengah
 P = Panjang kelas
 n = Jumlah data
 F = *Frekuensi kumulatif* sebelum nilai tengah
 f = *Frekuensi* nilai tengah

- 3) Menghitung nilai yang sering muncul (*modus*)

$$Mo = b + p \left(\frac{f_1}{f_1 + f_2} \right) \dots\dots\dots (3.5)$$

(Sudjana, 2005:77)

Keterangan:

Mo = *Modus*/nilai yang sering muncul
 b = Tepi bawah pada nilai yang sering muncul

Penerapan Strategi Pembelajaran *Preview, Question, Read, Reflect, Recite, And Review* (PQ4R) Pada Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan Kelas X Di SMK Negeri 1 Sidoarjo

- P = Panjang kelas
- d_1 = Hasil pengurangan dari frekuensiterbanyak dengan frekuensi sebelumnya
- d_2 = Hasil pengurangan dari frekuensi terbanyak dengan frekuensi sesudahnya

b. Menghitung ketuntasan belajar siswa dapat dihitung dengan rumus berikut.

$$\frac{\text{Presentase Tuntas}}{\frac{\text{Siswa Tuntas}}{\text{Total siswa}}} \times 100\% \dots\dots\dots (3.6)$$

$$\frac{\text{Presentase Tidak Tuntas}}{\frac{\text{Siswa Tuntas}}{\text{Total siswa}}} \times 100\% \dots\dots\dots (3.7)$$

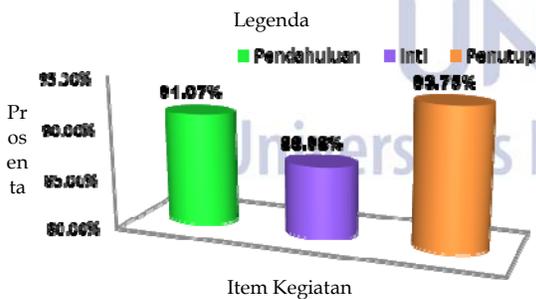
Keterangan:

Σ Siswa tuntas= Jumlah siswa yang nilainya lebihbesar dari sama dengan KKM

Σ Siswa tuntas= Jumlah siswa yang nilainya kurang dari KKM

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengamatan keterlaksanaan pembelajaran dilakukan selama 3 kali pertemuan dengan mengamati segala aktivitas pembelajaran, seperti kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pengamatan tersebut akan dianalisis dan menghasilkan data berupa data prosentase keterlaksanaan pembelajaran berdasarkan item kegiatan. Hasil pengamatan keterlaksanaan pembelajaran di kelas X TGB 2 menggunakan dengan strategi pembelajaran PQ4R dapat terlihat pada **Gambar 4.1**.



Gambar 4.1 Grafik Keterlaksanaan Pembelajaran Berdasarkan Item Kegiatan

Keterlaksanaan pembelajaran yang rata-rata sebesar 90,60 % menunjukkan hasil sangat baik dipengaruhi oleh adanya kemampuan guru yang baik dalam mengkondisikan kelas dan kerjasama siswa yang baik dalam proses pembelajaran.

Hasil belajar siswa menunjukkan rata-rata 83,33, nilai tengah (*median*) menunjukkan nilai 82,5, nilai yang sering muncul (*modus*) yang didapatkan adalah 79,67. Ketuntasan hasil belajar menunjukkan 32 siswa dinyatakan tuntas (nilai >78), dengan presentase sebesar 88,89% dan siswa yang tidak tuntas (<78) sebanyak 4 siswa dengan presentase 11,11%.

Hasil belajar yang baik dipengaruhi oleh adanya perubahan strategi pembelajaran yang semula menggunakan pembelajaran konvensional menjadi strategi PQ4R yang menyebabkan siswa dituntut lebih aktif dalam menemukan informasi secara mandiri, penyajian materi yang disajikan seacara *modern* dengan dilengkapi soal-soal latihan terbimbing dan *post test* menyebabkan siswa merasa tertantang untuk belajar lebih keras. Selain itu, kerjasama guru dalam mengkondisikan siswa dan memberikan suasana belajar yang nyaman dan terarah menyebabkan secara tidak langsung minat belajar siswa meningkat dan memberikan hasil belajar yang baik.

Ketuntasan belajar menunjukkan 4 siswa tidak tuntas dalam proses pembelajaran karena kurangnya konsentrasi dalam belajar, kurangnya perhatian dalam mempelajari materi, daya serap materi yang lebih lemah dibandingkan yang lain, dan hobi berbicara dengan teman yang tidak berada pada waktu yang tepat.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada penelitian ini disimpulkan sebagai berikut.

1. Hasil pengamatan keterlaksanaan pembelajaran, pada pengamatan proses belajar mengajar mendapatkan prosentase 90,60% sehingga dapat disimpulkan keterlaksanaan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran PQ4R pada mata pelajaran Konstruksi Bangunan kelas X di SMK Negeri 1 Sidoarjo mendapatkan kriteria sangat baik
2. Hasil belajar kognitif siswa, ketuntasan klasikal mendapatkan prosentase 88,89% dan nilai rata-rata hasil belajar (*mean*) 83,33 sehingga dapat disimpulkan hasil belajar siswa pada proses pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran PQ4R pada mata pelajaran Konstruksi Bangunan kelas X TGB di SMK Negeri 1 Sidoarjo dinyatakan tuntas dan berkriteria sangat baik.

A. Saran

Hasil penelitian diharapkan kepada guru dan peneliti lain yang ingin menerapkan strategi pembelajaran PQ4R

agar mengelolah waktu dengan baik karena sintak yang digunakan banyak, meliputi pengelolaan waktu yang baik dengan menginformasikan terlebih dahulu pada siswa langkah-langkah yang harus dilakukan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan strategi pembelajaran PQ4R dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Noviyanti, Tri. Suropto. Joharman. 2012. "Penerapan Pembelajaran Strategi PQ4R Dalam Peningkatan Pembelajaran Ips Kelas V SD Negeri Karangasem 02".:Universitas Sebelas Maret.hal. 3-4.
- Pramana, Kadek Agus Bayu., Lasmawan ,I Wayan., Marhaeni, A A Istri Ngurah. 2014. "Pengaruh Penerapan Pembelajaran PQ4R Kontekstual Terhadap Hasil Belajar IPS dan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas V SD Gugus I Gianyar". *e-Journal Program Pascasarjana No 1 ISSN 23383240*:hal. 33-37.
- Riduwan. 2013. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung:Alfabeta.
- Sasmayaputra, Nur Alfian. 2015. Pengembangan Media Modul Pembelajaran Konstruksi Bangunan Untuk Pembelajaran Konstruksi Bangunan Di SMKN 1 Sedayu Bantul. *Skripsi* tidak diterbitkan. Yogyakarta: Pps Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progesif*. Jakarta: Prenada Media
- Zahra, Hidayatuz.2012."Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Biologi Melalui Penerapan Strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, And Review*)". *Jurnal Pendidikan Biologi FKIP Universitas Muhammadiyah Metro*. Vol.1: hal 9.

dibahas. Saran dapat mengacu pada tindakan praktis, pengembangan teori baru, dan/atau penelitian lanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- De Porter, Bobbi dan Hernacki, Mike. 1992. *Quantum Learning*. Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan. Terjemahan oleh Alwiyah Abdurrahman. Bandung: Penerbit Kaifa.
- Sujimat, D. Agus. 2000. *Penulisan karya ilmiah*. Makalah disampaikan pada pelatihan penelitian bagi guru SLTP Negeri di Kabupaten Sidoarjo tanggal 19 Oktober 2000 (Tidak diterbitkan). MKKS SLTP Negeri Kabupaten Sidoarjo

Suparno. 2000. *Langkah-langkah Penulisan Artikel Ilmiah* dalam Saukah, Ali dan Waseso, M.G. 2000. *Menulis Artikel untuk Jurnal Ilmiah*. Malang: UM Press.

UNESA. 2000. *Pedoman Penulisan Artikel Jurnal*, Surabaya: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Surabaya.

Wahab, Abdul dan Lestari, Lies Amin. 1999. *Menulis Karya Ilmiah*. Surabaya: Airlangga University Press.

Winardi, Gunawan. 2002. *Panduan Mempersiapkan Tulisan Ilmiah*. Bandung: Akatiga.